



## HUBUNGAN ANTARA PERILAKU WARGA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN KETERCAPAIAN PROGRAM ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1 DEMAK TAHUN 2016

Siva Safitri , Wahyu Setyaningsih, Tukidi

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2017  
Disetujui Februari 2017  
Dipublikasikan Maret 2017

#### Keywords:

Adiwiyata, Behavior,  
Environment, School  
Civitas.


### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Sejuahmana perilaku warga sekolah dalam mengelola lingkungan, (2) Ketercapaian program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Demak, dan (3) Hubungan antara perilaku warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan Sekolah dengan ketercapaian program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Demak. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *disproportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data berupa: observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis menggunakan deskriptif persentatif. Perilaku warga sekolah dalam pengelolaan sekolah memiliki kategori baik dengan hasil persentase 73,01%. Berbagai penghargaan dan prestasi sekolah peduli lingkungan telah di peroleh SMA Negeri 1 Demak. Hubungan antara perilaku warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan dengan tingkat ketercapaian program adiwiyata di SMA Negeri 1 Demak saling bersinergi. Terdapat implikasi dalam pembuatan kebijakan sekolah yang menghasilkan kegiatan-kegiatan peduli lingkungan. Berbagai kegiatan tersebut membentuk perilaku warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan dan berpengaruh terhadap hasil perolehan nilai evaluasi adiwiyata. Pihak sekolah hendaknya melakukan pemantauan dan penilaian terhadap segala bentuk kegiatan warga sekolah terutama mengenai pemilahan sampah dan warga sekolah hendaknya dapat lebih memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah untuk mengaplikasikan kegiatan peduli lingkungan.

### Abstract

*The goals of this research are to determine: (1) how far the behavior of school community in managing the environment, (2) how are the achievement of Adiwiyata program in SMA Negeri 1 Demak, and (3) Relationship between the behavior of school community in environmental management school with the achievement of Adiwiyata program in SMA 1 Demak. The sampling technique used is a disproportionate stratified random sampling with 263 peoples as sample. Collecting data techniques are used: observation, interview, documentation and questionnaire. The analysis techniques is used persentatif descriptive.. The behavior of school community in school management has good categories with 73.01% of percentage. Various awards and achievements caring school environment has been obtained SMA Negeri 1 Demak. The synergizing relationship between the behavior of school community in environmental management at the level of achievement Adiwiyata programs in SMA Negeri 1 Demak There are implications in activity of school policymakers that generate environmental awareness. These activities shape have behavior of school community in environmental management and affect the results value of the evaluation Adiwiyata program. The schools side have to used monitoring and assessment to all forms activities of school community, especially regarding the sorting of waste. The school civitas should be able to use maximally utilize school facilities and infrastructure to apply environmental awareness activities.*

© 2017 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [geografiunnes@gmail.com](mailto:geografiunnes@gmail.com)



## PENDAHULUAN

Pada tanggal 5 Juli 2005, Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan SK bersama nomor: 07/MenLH/06/2005 dan No 05/VI/KB/2005 untuk pembinaan dan pengembangan pendidikan lingkungan hidup, dalam keputusan bersama ini, ditekankan bahwa pendidikan lingkungan hidup dilakukan secara integrasi dengan mata ajaran yang telah ada (Tim Adiwiyata Tingkat Nasional 2011: 2).

SMA Negeri 1 Demak merupakan salah satu sekolah yang paling berhasil dalam pelaksanaan adiwiyata, hal ini dapat diketahui dengan berbagai kerjasama yang dibentuk dalam menyelenggarakan kebijakan adiwiyata, diantara dengan Dinas Pendidikan, Kantor Lingkungan Hidup, Satlantas Demak, Puskesmas 3 Demak dan 32 sekolah binaan. Akan tetapi dengan keberhasilan yang diperoleh saat ini tidak sesuai dengan perilaku warga sekolah itu sendiri. Warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan sekolah masih belum menerapkan perilaku peduli lingkungan dengan baik. Hanya beberapa orang sebagai pionir yang aktif dalam kegiatan adiwiyata seperti panitia adiwiyata dan anggota osis (Anonim, 2015).

Pengelolaan lingkungan sekolah masih bergantung pada petugas *cleaning servis* dan tukang kebun. Program 5 menit berburu sampah sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar juga sudah tidak dilaksanakan. Sekolah juga mengembangkan kebun toga namun tidak ada partisipasi dari warga sekolah. Justru malah yang mengelola kebun toga hanya tukang kebun dan *cleaning servis* yang kadang dipantau oleh ketua panitia adiwiyata sekolah.

Peran serta dari semua warga sekolah masih belum terlibat semua, warga sekolah memiliki persepsi bahwa adiwiyata merupakan predikat dari sebuah sekolah. Jadi hanya yang berkepentingan saja yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan adiwiyata tersebut. Padahal pelaksanaan program Adiwiyata ini harus terus didukung oleh semua warga sekolah,

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1)

Perilaku warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan sekolah, 2) Ketercapaian program adiwiyata di SMA Negeri 1 Demak, 3) Hubungan antara perilaku warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan sekolah dengan ketercapaian program adiwiyata di SMA Negeri 1 Demak.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian meliputi seluruh warga sekolah sebanyak 1320 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *disproportionate stratified random sampling* yang berjumlah 263 sampel. Teknik pengumpulan data berupa: angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan deskriptif persentatif.

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan dan subvariabelnya pengelolaan terhadap air, sampah, energi dan lingkungan halaman sekolah. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketercapaian program adiwiyata dengan subvariabelnya kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lokasi SMA Negeri 1 Demak

SMA Negeri 1 Demak terletak di Jl. Sultan Fatah No. 85 Katonsari Demak Kelurahan Katonsari RT 01 RW III Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis SMA Negeri 1 Demak terletak pada posisi 6° 54' 9,70" LS – 6° 54' 15,17" LS dan 110° 37' 30,02" BT – 110° 37' 35,46" BT.

### Profil SMA Negeri 1 Demak

SMA Negeri 1 Demak memiliki visi "Berprestasi Unggul, Berbudaya Santun, dan

Agamis, Peduli Lingkungan, Bersih dan Hijau serta Mampu Berkompetisi di Era Global” terdapat Sembilan indikator yang terkandung di dalam visi tersebut salah satu indikator yang memuat pendidikan lingkungan hidup yaitu “Terwujudnya Budaya dan peduli lingkungan untuk menciptakan tata kelola lingkungan yang baik”. Salah satu misi SMA Negeri 1 Demak dalam mewujudkan visi yaitu “Menumbuh kembangkan sikap berkesinambungan untuk tata kelola lingkungan hidup dengan pemanfaatan fungsi pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran lingkungan dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup melalui pembelajaran yang berkelanjutan”. berdasarkan visi dan misi yang diciptakan, sekolah ini mengupayakan penanaman perilaku yang berbudaya lingkungan kepada seluruh warga sekolah. Hal ini selaras dengan tujuan program sekolah Adiwiyata.

#### **Perilaku Warga Sekolah dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah**

Terdapat 4 komponen yang digunakan dalam pengelolaan lingkungan sekolah, yaitu pengelolaan sampah, pengelolaan air, pengelolaan energi dan pengelolaan lingkungan sekolah. Berikut data hasil penelitian perilaku

warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Demak.

#### **1. Pengelolaan Sampah di Sekolah**

Pihak sekolah telah menyediakan tempat sampah yang terpisah antara tempat sampah organik, anorganik dan kaleng/botol sebagai upaya pemilahan sampah di sekolah. Penggunaan sampah yang terpisah masih kurang maksimal. Terdapat sampah organik yang dimasukkan ke dalam tempat sampah anorganik dan sebaliknya sampah anorganik dimasukkan ke dalam tempat sampah organik. pengolahan sampah di sekolah diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah yang akan dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sebagian sampah anorganik yang di kumpulkan oleh siswa dijual di Bank Sampah Mandiri Berkah SMA Negeri 1 Demak. Pengumpulan sampah dilakukan seminggu sekali. Sampah-sampah tersebut kemudian di jual ke pengepul sampah sehingga dapat memberikan masukan untuk para siswa. Selain siswa yang di ikut sertakan dalam pengelolaan sampah di sekolah para guru juga ikut berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah di sekolah. Sehingga membentuk perilaku peduli terhadap sampah yang ada di lingkungan sekolah.

**Tabel 1 Hasil Penelitian Perilaku Warga Sekolah dalam Pengelolaan Sampah**

No	Indikator soal	Total Skor	Persentase %	Kategori
1	Melakukan pemilahan sampah	713	67.78	Baik
2	Membuang sampah pada tempatnya	931	88.50	Sangat Baik
3	Melakukan daur ulang sampah	635	60.36	Cukup Baik
4	Mengurangi aktivitas yang menghasilkan sampah	675	64.16	Baik
5	Melakukan composting sampah	619	58.84	Cukup Baik
6	Terlibat dalam pengelolaan bank sampah	622	59.13	Cukup Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>699.17</b>	<b>66.46</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2016

## 2. Pengelolaan Air di Sekolah

Perilaku warga sekolah dalam pengelolaan air di sekolah memiliki kategori baik dengan persentase 66,1%. Berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam melakukan pengelolaan air yaitu dengan cara menghemat penggunaan air, terdapat tulisan untuk mengajak warga sekolah berhemat air yang di tempelkan di dekat wastafel. Penghematan air juga dilakukan oleh warga sekolah dengan cara menampung air buangan AC kemudian digunakan untuk menyiram tanaman. Setiap kelas memiliki kolam yang harus dijaga oleh masing-masing kelas. Kolam-kolam tersebut berguna untuk menyimpan air hujan agar tidak

langsung terbuang begitu saja. Terdapat pula lubang biopori yang ada di setiap taman kelas dan taman sekolah. Lubang biopori ini di rawat oleh warga sekolah untuk mengurangi jumlah air yang terbuang ke sungai. Bentuk kepedulian warga sekolah terhadap air juga di lakukan saat memperingati hari air. Semua warga sekolah ikut aksi bersih-bersih sungai yang ada di sepanjang Jalan Sultan Fattah Demak. Perilaku warga sekolah dalam pengelolaan air sudah baik tercemin dari kondisi sanitasi sekolah yang bersih, lancar dan terjaga beradaannya. Hal ini dapat mencegah warga sekolah dari berbagai penyakit yang diakibatkan oleh sanitasi yang tidak lancar.

**Tabel 2 Hasil Penelitian Perilaku Warga Sekolah dalam Pengelolaan Air di SMA Negeri 1 Demak**

No.	Indikator soal	Total Skor	Persentase %	Kategori
1	Melakukan penghematan penggunaan air	853	81.08	Baik
2	Menjaga sanitasi air	784	74.52	Baik
3	Menampung bekas air cucian untuk menyiram tanaman	576	54.75	Cukup Baik
4	Membuat lubang biopori	594	56.46	Cukup Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>701.75</b>	<b>66.71</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2016

## 3. Pengelolaan Energi di Sekolah

Perilaku warga sekolah dalam pengelolaan energi di sekolah memiliki kategori sangat baik dengan persentase 82,48%. Upaya sekolah melakukan pengelolaan energi dengan cara menempelkan slogan mengajak seluruh warga sekolah untuk menghemat listrik. Slogan-slogan tersebut di tempelkan di setiap stop kontak yang ada di sekolah. Penghematan energi lainnya berupa kebijakan sekolah melarang siswa membawa kendaraan bermotor ke sekolah karena tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Pihak sekolah juga melakukan operasi kelengkapan berkendara di depan pintu gerbang

sekolah yang dilakukan oleh satpam sekolah. Pihak sekolah merujuk pada peraturan lalu lintas dan tidak akan mau menanggung ketika terdapat siswanya yang melakukan pelanggaran karena tidak memiliki SIM. Selain itu juga terdapat kegiatan car free day yang dilaksanakan pada minggu ke empat dalam satu bulan. Kegiatan ini melarang seluruh warga sekolah membawa kendaraan bermotor ke dalam lingkungan sekolah. Dengan adanya kebijakan tersebut memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekolah. Jumlah emisi gas yang ada di lingkungan sekolah akan lebih berkurang.

**Tabel 3 Hasil Penelitian Perilaku Warga Sekolah dalam Pengelolaan Energi di SMA N 1 Demak**

No.	Indikator soal	Total Skor	Persentase %	Kategori
1	Melakukan penghematan listrik	881	83.75	Sangat Baik
2	Mematuhi car free day	908	86.31	Sangat Baik
3	Membiasakan jalan kaki untuk jarak dekat	814	77.38	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>867.67</b>	<b>82.48</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2016

#### 4. Pengelolaan lingkungan sekolah

Perilaku warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan sekolah memiliki kategori sangat baik dengan persentase 82,06%. Bentuk upaya sekolah dalam melakukan pengelolaan lingkungan sekolah yaitu dengan menggalakkan penghijauan, perawatan taman kelas dan taman sekolah, infrastruktur yang ramah lingkungan. Terdapat beberapa kegiatan sekolah yang dilakukan secara periodik, kegiatan yang dilakukan setiap hari yaitu melakukan piket kelas, menyiram tanaman, membersihkan saluran air. Kegiatan yang dilakukan seminggu sekali seperti berkebun dan bersih-bersih halaman sekolah. Sedangkan

kegiatan menanam pohon dan aksi lingkungan dilakukan secara periodik ketika bertepatan dengan hari-hari tertentu saja. Keadaan lingkungan SMA Negeri 1 Demak tertata dan terjaga dengan baik, perilaku warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan tercermin dengan kondisi lingkungan sekolah yang terjaga kebersihan dan keindahannya. Karakter peduli lingkungan ini sudah menjadi pembiasaan warga sekolah sehingga mendapatkan juara I dalam Penganugerahan Sekolah Hijau Unnes tingkat Sekolah Menengah Atas/ sederajat se-Jawa Tengah dan DI Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Badan Pengembang Konservasi Unnes pada 30 Maret 2015.

**Tabel 4 Hasil Penelitian Perilaku Warga Sekolah dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah**

No.	Indikator soal	Total Skor	Persentase %	Kategori
1	Menjaga kebersihan ruangan	896	85.17	Sangat Baik
2	Melakukan bersih-bersih halaman sekolah	898	85.36	Sangat Baik
3	Melakukan perawatan taman/kebun	734	69.77	Baik
4	Menjaga keindahan lingkungan sekolah	925	87.93	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>863.25</b>	<b>82.06</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2016

#### Ketercapaian Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Demak

SMA Negeri 1 Demak sudah menyandang Sekolah Adiwiyata Nasional yang diperoleh pada 22 Desember 2013. Pihak

sekolah sedang mengupayakan untuk menjadi sekolah adiwiyata mandiri. Berdasarkan hasil penilaian jumlah skor penilaiannya yaitu 78,5. Hanya selisih 1,5 untuk mendapatkan nilai skor sempurna, terdapat berbagai penghargaan dan

prestasi lain yang di peroleh SMA Negeri 1 Demak sebagai wujud sekolah peduli lingkungan.

Hasil keseluruhan evaluasi adiwiyata di SMA Negeri 1 Demak sudah baik, namun di bagian standar IIIA dan IVB masih belum mendapatkan nilai maksimal hal ini karena untuk menggerakkan semua warga sekolah belum bisa terpenuhi semua. Selain itu dalam

peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan masih terkendala pada pengelolaan kantin yang tidak memenuhi 3 syarat makanan yang dikemas masih menggunakan bahan yang tidak ramah lingkungan. Berikut hasil perolehan evaluasi program adiwiyata di SMA N 1 Demak.

**Tabel 5. Hasil evaluasi program adiwiyata SMA Negeri 1 Demak**

NO	KOMPONEN STANDAR	NILAI
I	Kebijakan Berwawasan Lingkungan	
	A. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	10
	B. Rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	10
II	Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan	
	A. Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	10
	B. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	10
III	Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif	
	A. Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah	9,5
	B. Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah dll)	10
IV	Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan	
	A. Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan	10
	B. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan	9
<b>Hasil total nilai komponen standar I, II, III dan IV</b>		<b>78,5</b>

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2016

Hubungan antara Perilaku Warga Sekolah dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah dengan Ketercapaian Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Demak Ketercapaian program adiwiyata di SMA Negeri 1 Demak diperlukan berbagai upaya baik

kebijakan maupun kegiatan sekolah yang nantinya akan mengisi setiap point penilaian adiwiyata. Terdapat empat komponen dasar dalam mencapai sekolah adiwiyata yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan

lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Kegiatan sekolah yang dapat mempengaruhi tingkat ketercapaian program adiwiyata antara adalah kebijakan hemat alat tulis dan kertas, kebijakan hemat listrik dan larangan membawa kendaraan bermotor berimplikasi terhadap kebijakan berwawasan lingkungan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terintegrasi pendidikan lingkungan hidup, penelitian berbasis lingkungan dan pembinaan ekstrakurikuler berimplikasi terhadap pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan. Kegiatan bank sampah di sekolah, kegiatan partisipasi hari-hari lingkungan, lomba kebersihan taman kelas, kader konservasi lingkungan dan pembinaan sekolah binaan adiwiyata dan mitra berimplikasi terhadap kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Pengelolaan air hujan dan biopori, pengelolaan budidaya tanaman sayur dan kebun gizi dan pengelolaan *green house* dan toga berimplikasi terhadap pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Setiap komponen kebijakan dan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah memberikan tambahan nilai untuk meningkatkan jumlah penilaian adiwiyata tersebut.

Hubungan antara perilaku warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan dengan ketercapaian program adiwiyata sesuai dengan penelitian Hidayati (2013) bahwa ketercapaian program adiwiyata di sekolah dipengaruhi oleh perilaku warga sekolah. Hubungan saling berpengaruh antara perilaku warga sekolah dengan ketercapaian program adiwiyata merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penelitian Noviansyah (2015) menyimpulkan bahwa bentuk peran serta warga sekolah akan mempengaruhi ketercapaian program adiwiyata. Hambatan dari kesuksesan adiwiyata terletak pada perilaku warga sekolah dalam mengelola lingkungan sekolah. Sehingga hal ini sesuai dengan hasil penelitian penulis yang menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku warga sekolah dalam mengelola lingkungan sekolah dengan ketercapaian program adiwiyata. Perilaku warga sekolah

sangat berpengaruh terhadap tingkat ketercapaian program adiwiyata. Jika perilaku warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan memiliki kategori baik maka kegiatan-kegiatan peduli lingkungan terlaksana dengan baik sesuai dengan hasil perolehan ketercapaian program adiwiyata yaitu sangat baik.

## KESIMPULAN

Perilaku warga sekolah dalam pengelolaan sekolah memiliki kategori baik dengan hasil persentase 73,01%. Bentuk pembiasaan peduli lingkungan di sekolah meliputi pembuatan kreativitas dari limbah, *composting* sampah organik, berkebun, Semut (Semua Memungut) sampah, mematuhi *car free day* dan larangan membawa kendaraan bermotor, melakukan aksi lingkungan pada peringatan hari-hari lingkungan, merawat dan menjaga lingkungan sekolah, menghemat penggunaan ATK, listrik dan air, mengadakan lomba keindahan, kebersihan dan kerapian kelas, membuat karya tulis ilmiah berbasis lingkungan dan lain-lain. Perilaku peduli lingkungan telah menjadi karakter bagi warga sekolah SMA Negeri 1 Demak.

Ketercapaian program adiwiyata SMA Negeri 1 Demak telah mendapatkan skor 78,5. Saat ini SMA Negeri 1 Demak menyandang sebagai sekolah adiwiyata nasional dan berusaha meraih penghargaan sekolah adiwiyata mandiri. Berbagai penghargaan dan prestasi sekolah peduli lingkungan telah di peroleh SMA Negeri 1 Demak ini. Salah satunya menjadi juara I dalam penganugerahan sekolah hijau UNNES tingkat SMA/ sederajat se-Jawa Tengah dan DI Yogyakarta tahun 2015. Hal ini membuktikan kebijakan dan program sekolah peduli lingkungan sudah berjalan dengan baik.

Hubungan antara perilaku warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan Sekolah dengan ketercapaian program adiwiyata di SMA Negeri 1 Demak saling bersinergi. Terdapat implikasi dalam pembuatan kebijakan sekolah yang menghasilkan kegiatan-kegiatan peduli lingkungan. Berbagai kegiatan tersebut membentuk perilaku warga sekolah dalam



pengelolaan lingkungan dan berpengaruh terhadap hasil perolehan nilai evaluasi adiwiyata.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. *Aktif di Sekolah*. [www.intelekschool.blogspot.com](http://www.intelekschool.blogspot.com) (14 Juni 2016)
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Portal PPID Provinsi Jawa Tengah. 2015. *Penghargaan Adiwiyata Nasional diraih Empat Sekolah di Demak*. <http://www.jatengprov.go.id/id/newsro> om/penghargaan-adiwiyata-nasional-diraih-empat-sekolah-di-demak/. Diakses 10 Januari 2016.
- Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yustina. 2006. *Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Persepsi, Sikap dan Minat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Guru Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru*. *Jurnal Biogenesis* Vol. 2 (2)